

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kualitas Biji Kopi Terbaik Dengan Metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) Pada *Outlet* Kopi Tarbunan (Grosir Kopi Murni), berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kualitas Biji Kopi Terbaik dengan metode TOPSIS ini dapat menghitung dan menyimpan data pada *database*.
2. Metode TOPSIS dapat dengan cepat dan bisa diterapkan dalam pengambilan keputusan pemilihan kualitas biji kopi terbaik.
3. Sistem Pendukung Keputusan pemilihan kualitas biji kopi terbaik menggunakan metode TOPSIS dengan 5 kriteria yaitu kadar air, ketinggian lokasi, warna biji, aroma dan nilai cacat ini memberikan kemudahan dalam menentukan mutu biji kopi yang sesuai dengan standar kualitas yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian dengan perhitungan metode TOPSIS kualitas biji kopi terbaik pada *Outlet* Kopi Tarbunan adalah V_4 yaitu Kopi Arabika Aceh Gayo memiliki nilai sebesar 0.7402.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian sistem dan pembahasan mengenai Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kualitas Biji Kopi Terbaik Dengan Metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) Pada *Outlet* Kopi Tarbulan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil:

1. Sistem Pendukung Keputusan yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik untuk membantu *owner* menentukan kualitas biji kopi terbaik.
2. Sistem ini masih dapat dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya dengan menambahkan data kriterianya ataupun fiturnya untuk mendapatkan biji kopi berkualitas baik sehingga pengguna dapat menggunakan sistem ini dengan lebih maksimal lagi.